

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Merebaknya kasus pandemik covid-19 sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, hal ini tentu menimbulkan kepanikan luar biasa di beberapa daerah tidak terkecuali di Kabupaten Bone. Akibat dari pandemik ini banyak orang yang mengalami kesulitan baik dari segi pendidikan, kesehatan utamanya perekonomian disektor bisnis dan industri. Jumlah setiap kasus covid-19 yang terus-menerus bertambah ini membuat laju perekonomian masyarakat Bone juga melambat, pasar mulai lesuh, omzet pendapatan di beberapa sektor juga menurun, begitu pula dengan produktivitas usaha banyak usaha yang mengalami kerugian disebabkan banyaknya aktivitas masyarakat yang dikurangi dan dibatasi akibat dari wabah ini.

Ditengah merebaknya pandemik covid-19 di Bone tentu banyak sektor bisnis yang ikut terdampak. Usaha kuliner pada khususnya merupakan salah satu usaha yang terkena imbas sejak pemerintah menyerukan kegiatan masyarakat diluar rumah harus dibatasi. Hal tersebut membuat banyak pelaku usaha kuliner seperti restoran, warung atau kedai makan yang kehilangan pelanggan, disisi lain masyarakat ditengah pandemik lebih banyak membeli bahan makanan untuk memasak dirumah, ada juga yang memilih untuk memesan makanan melalui ojek *online* yang belakangan ini cukup ramai. Bagi pengusaha kuliner saat ini merupakan periode yang menantang untuk keberlangsungan bisnisnya, namun kesehatan juga selayaknya menjadi prioritas utama disamping tentunya harus menjaga satu sama lain.

Permasalahan ini dapat dibuktikan dari data Tim Peneliti Tulodo tentang Dampak Covid-19 di Bone Sulawesi Selatan. Covid-19 telah memberikan dampak besar pada kehidupan masyarakat, beberapa pengusaha mengalami penurunan pendapatan dan kesulitan memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari bahkan mencapai 16% diantaranya yang kehilangan pekerjaan, ini juga disebabkan oleh ketakutan masyarakat terinfeksi virus yang mencapai 68,3% dan yang merasa stres atau marah akibat pandemik dan kebijakan pemerintah yang mencapai 35%, sehingga pemerintah menyerukan bahwa sangat penting untuk mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah ini dalam situasi normal yang baru.<sup>1</sup>

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa permasalahan yang telah terjadi membuat banyak pelaku usaha kuliner seperti restoran, warung atau kedai makan yang sudah pasti kehilangan pelanggan. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa ada 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak covid-19 dimana pada sektor UMKM yang paling terdampak adalah usaha makanan dan minuman.<sup>2</sup>

Dalam situasi dan kondisi saat ini bukan lagi mempersoalkan tentang kesenjangan antara industri kecil dan besar ataupun persoalan permodalan untuk produksi maupun distribusi, akan tetapi yang juga perlu dihadapi usaha kuliner adalah bagaimana mempertahankan eksistensinya ditengah pandemik covid-19. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan bertahan dalam hal ini strategi bertahan

---

<sup>1</sup>Tim Peneliti Tulodo, "Respons Daerah untuk Tatanan Baru: Dampak Pandemi Covid-19 di Bone Sulawesi Selatan", dalam <https://baktinews.bakti.or.id/artikel/respons-daerah-untuk-tatanan-baru-dampak-covid-19-di-bone-sulawesi-selatan>, September 2021.

<sup>2</sup>Kementerian Koperasi, "Dampak Pandemi Covid-19", dalam <http://www.depkop.go.id/>, September 2021.

dan tetap bersaing dimana suatu usaha harus tetap eksis dan unggul meski dalam situasi dan kondisi yang sulit, untuk mencapai tujuan tersebut suatu usaha juga harus memahami strategi dalam mempertahankan eksistensinya serta tetap dalam koridor berbisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. Al-Ankabut/29 : 17 , sebagai berikut:

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۗ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezki kepadamu, maka mintalah rezki itu di sisi Allah dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. hanya kepada- Nyalah kamu akan dikembalikan.

Sejauh ini mengenai fakta literatur atau penelitian tentang strategi mempertahankan eskistensi usaha sudah banyak yang meneliti, seperti yang akan dibahas pada penelitian terdahulu pada skripsi ini, namun dari beberapa penelitian yang dikaji belum ada yang membahas tentang strategi dalam mempertahankan eksistensi usaha kuliner ditengah pandemik, beberapa penelitian tersebut hanya membahas tentang strategi mempertahankan eksistensi usaha individual pada sektor internal. Maka dari itu, penelitian kali ini hadir untuk mencari tahu dan merupakan penelitian pertama yang membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan pengusaha kuliner dalam mempertahankan eksistensinya ditengah pandemik covid-19, dimana penelitian kali ini dilakukan dengan berfokus pada salah satu wilayah di daerah Kabupaten Bone yaitu di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone agar penelitian ini dapat lebih spesifik.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menguraikan rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana eksistensi usaha kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone?
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mempertahankan eksistensi selama masa pademik covid-19 pada usaha kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone?

## ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi usaha kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam mempertahankan eksistensi selama masa pademik covid-19 pada usaha kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan, referensi, bahan informasi dalam ilmu pengetahuan serta bahan

pertimbangan dalam berwirausaha khususnya strategi dalam mempertahankan eksistensi usaha.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran maupun perencanaan bagi segenap pengusaha dalam mempertahankan ekistensi usahanya.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penulisan dan pengambilan kebijakan dalam hal straregi dalam mempertahankan eskistensi usaha bagi segenap pembaca baik dari kalangan mahasiswa, pelajar, masyarakat maupun pemerintahan.

***D. Ruang Lingkup Penelitian***

Adapun ruang lingkup pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dalam mempertahankan eksistensi usaha ditengah pandemik covid-19. Lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti yaitu bertempat di wilayah Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone. Adapun pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada pengusaha yang usahanya dianggap perlu diteliti karena berpengaruh besar terhadap kondisi saat ini. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat fokus dalam suatu bagian sehingga data yang diperoleh valid dan spesifik serta mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang akan diperoleh.

***E. Sistematika Pembahasan***

Agar pembahasan dalam penyusunan skripsi ini menjadi terarah dan teratur maka sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

**BAB I**      **Pendahuluan**

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II**      **Kajian Pustaka**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu yang terdiri dari lima penelitian, kajian teori yang digunakan dan berhubungan dengan fokus penelitian serta kerangka pikir.

**BAB III**      **Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti terkait jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV**      **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari deskripsi usaha, struktur organisasi, data hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

**BAB V**      **Penutup**

Dalam bab ini akan menjelaskan dari simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran yang dapat dijadikan strategi dalam mempertahankan eksistensi usaha selama masa pandemik covid-19.